

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui penerapan metode *Jigsaw* pada siswa kelas X SMA Bina Siswa Utama Bekasi.

B. Tempat dan Waktu

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada siswa kelas X tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan pada SMA Bina Siswa Utama Bekasi, yang bertempat di Jalan Aster Raya No 15, Perumahan Harapan Baru, Bekasi Barat. Pelaksanaan tindakan ini akan berlangsung selama bulan Juli sampai dengan Oktober 2011.

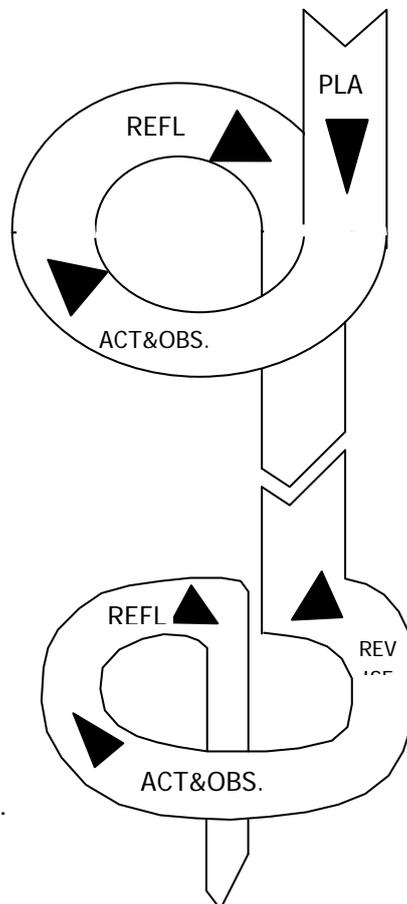
C. Prosedur Dasar Pengembangan Tindakan

Model Penelitian Tindakan yang digunakan pada penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart dengan menggunakan prinsip siklus. Rangkaian siklus terdiri dari Perencanaan (*Planning*), Tindakan dan Pengamatan (*Act & Observe*), serta Refleksi (*Reflecting*). Model Kemmis & McTaggart dipilih oleh peneliti karena merupakan model PTK yang paling

sederhana serta umum digunakan. Model siklus Kemmis & McTaggart yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat melalui Gambar III. 1 berikut:

GAMBAR III.1

MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS KEMMIS & McTAGGART



(Sumber: Robin McTaggart, 1991).

Dengan keterbatasan waktu penelitian, pelaksanaan tindakan direncanakan dilakukan 3 siklus. Diharapkan dalam 3 siklus peningkatan hasil belajar siswa lebih cepat dapat terwujud. Tetapi, bila perkembangan di lapangan tidak berjalan

sesuai rencana, maka siklus dapat ditambah atau dikurangi, sesuai dengan tujuan utama.

Untuk lebih jelasnya rancangan pelaksanaan siklus 1 sampai siklus 3 adalah sebagai berikut :

Pada Siklus I

A. Rencana Tindakan

1. Sebelum menyusun rencana pembelajaran tindakan siswa, untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang ada dilapangan, maka peneliti beserta guru bidang studi ekonomi yang bertindak sebagai kolaborator, melakukan analisis kurikulum yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode *Jigsaw*.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Membatasi materi yang akan diberikan siswa
4. Melakukan *pre test* kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas dalam kelompok, untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui konsep pembelajaran ekonomi dan materi yang akan disampaikan
5. Membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari masing-masing kelompok sebanyak 6 siswa peneliti memilih berdasarkan

- hasil undian antara siswa laki-laki dan siswa perempuan lalu hasilnya digabung agar heterogen.
6. Menyiapkan modul ekonomi dengan membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), membuat soal *pre tes* dan soal-soal per siklus beserta lembar kunci jawaban.
 7. Menyiapkan lembar pengamatan dan observasi kolaborator, lembar ini digunakan sebagai acuan dalam memecahkan masalah dan mengetahui kondisi kelas.
 8. Kemudian peneliti dan guru kolaborator merencanakan kegiatan pembelajaran tindakan dengan menggunakan metode *Jigsaw*.
 9. Menegaskan informasi tentang rencana penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw*.
 10. Meningkatkan keterlibatan siswa sejak awal pembelajaran dan tetap mempunyai perhatian sampai akhir pembelajaran.

B. Pelaksanaan Tindakan

1. Peneliti membagi kelompok siswa sebanyak 4 kelompok terdiri dari masing-masing kelompok sebanyak 6 siswa secara heterogen dengan cara di acak melalui undian antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dan hasilnya di gabung yang diberi nama "kelompok asal/natural group".

2. Setelah para siswa duduk di kelompok asal, dilanjutkan dengan penugasan berupa tes kemampuan awal yaitu *pre test*, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan di awal pelajaran. Kemudian setiap siswa diberi nomor kepala oleh peneliti yang nantinya akan menentukan sebagai kelompok ahli dan memilih salah satu siswa sebagai ketua kelompok.
3. Peneliti memberikan 1 sampai 2 sub materi kepada masing-masing nomor kepala untuk didiskusikan di “kelompok ahli”(kelompok ahli terdiri dari nomor-nomor kepala siswa yang sama dari tiap anggota kelompok yang memiliki nomor kepala yang sama).
4. Para siswa yang mempunyai nomor kepala yang sama dari tiap kelompok bergabung ke dalam “kelompok ahli” untuk mendiskusikan materi yang telah ditugaskan oleh peneliti
5. Para siswa berdiskusi di kelompok ahli, setelah diskusi mereka membuat “hasil diskusi kelompok ahli”.
6. Selama proses pembelajaran, peneliti dan guru kolaborator memonitoring kegiatan pembelajaran siswa, misalnya: ada anggota kelompok yang bercanda, ada anggota kelompok yang tidak bisa menerangkan hasil diskusi ahli/gagap, ada anggota yang mendominasi diskusi.
7. Selanjutnya para siswa dari “kelompok ahli” kembali ke “kelompok asal”

8. Di kelompok asal masing-masing siswa menjelaskan kembali hasil kesimpulan materi yang telah ditugaskan oleh peneliti.
9. Kemudian mereka mendiskusikan kembali semua materi secara bersama di kelompok asal, lalu mereka membuat “hasil diskusi kelompok asal”
10. Peneliti memberikan test Siklus I, untuk mengetahui apakah metode *Jigsaw* efektif atau tidak dalam pembelajaran ekonomi
11. Peneliti mengkonfirmasi materi pembelajaran yang telah diberikan
12. Peneliti mengevaluasi mengenai proses pembelajaran dilihat dari lembar pengamatan serta lembar observasi yang dibuat oleh kolaborator; misalnya ada kelompok terlalu didominasi oleh seseorang siswa saja, kelompok berisik.
13. Peneliti menginformasikan kepada siswa sub-sub materi selanjutnya untuk pertemuan selanjutnya (siklus II).

C. Pengamatan

1. Situasi kegiatan belajar mengajar
2. Keaktifan siswa

D. Refleksi

Pada tahap ini peneliti secara kolaboratif mengevaluasi apakah rencana dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap data, proses, dan hasil pelaksanaan tindakan telah dilakukan dengan baik atau belum.

Namun, apabila terjadi kekurangan yang menyebabkan hasilnya tidak maksimal, maka diperlukan mengkaji ulang rencana untuk perbaikan siklus II guna perbaikan hasil yang maksimal.

Pada Siklus II

Pada siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I dengan memperhatikan hasil tes dan diskusi dengan kolaborator untuk merencanakan proses pembelajaran selanjutnya. Adapun langkah-langkah pada siklus II ini adalah sebagai berikut.

A. Rencana Tindakan

1. Melakukan identifikasi masalah yang muncul pada siklus I, dilihat dari hasil lembar pengamatan dan lembar observasi yang dibuat oleh kolaborator yang belum teratasi dan kemudian menetapkan serta mencari pemecahan masalah yang timbul
2. Menentukan kembali indikator pencapaian hasil belajar
3. Mengembangkan terhadap kompetensi yang dibahas pada siklus I.
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Membatasi materi yang akan diberikan siswa
6. Membagi siswa dalam kelompok asal menjadi 4 kelompok terdiri dari masing-masing kelompok sebanyak 6 siswa dengan cara memilih 4 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hasil penilaian test Siklus I,

lalu setiap siswa tersebut membuat kelompok dengan cara memilih sendiri siswa-siswa lain yang akan bergabung dikelompoknya. Diterangkan juga oleh peneliti dalam memilih kelompok harus heterogen dan sesuai kriteria yang sudah ditentukan.

7. Menyiapkan modul ekonomi dengan membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), dan soal-soal per siklus beserta lembar kunci jawaban.
8. Menyiapkan lembar pengamatan dan observasi kolaborator, lembar ini digunakan sebagai acuan dalam memecahkan masalah dan mengetahui kondisi kelas.

B. Pelaksanaan Tindakan

1. Menyampaikan tujuan pelajaran dan memotivasi siswa.
2. Peneliti melakukan apersepsi pelajaran ekonomi dari pertemuan yang lalu.
3. Peneliti membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok sebanyak 4 kelompok terdiri dari masing-masing kelompok sebanyak 6 siswa dengan cara memilih 4 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hasil penilaian test Siklus I, lalu setiap siswa tersebut membuat kelompok dengan cara memilih sendiri siswa-siswa lain yang akan bergabung dikelompoknya. Diterangkan juga oleh peneliti dalam memilih kelompok harus heterogen dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, dan kelompok tersebut diberi nama "kelompok asal/natural group"

4. Setelah para siswa duduk di kelompok asal, kemudian setiap siswa diberi nomor kepala oleh peneliti dan memilih salah satu siswa sebagai ketua kelompok.
5. Peneliti memberikan 1 sampai 2 sub materi kepada masing-masing nomor kepala siswa untuk didiskusikan di “kelompok ahli” (kelompok ahli terdiri dari nomor-nomor kepala siswa yang sama dari tiap anggota kelompok yang memiliki nomor kepala yang sama).
6. Di siklus II & III, waktu berdiskusi di kelompok ahli lebih banyak. Dari segi kesiapan siswa untuk berdiskusi, tentunya di siklus II ini para siswa sudah lebih sedikit siap dibandingkan pada siklus I, karena di siklus II ini materi yang akan di diskusikan, siswa sudah mengetahuinya lebih dahulu, jadi ada persiapan dahulu sebelum diskusi siklus II ini dilakukan.
7. Setelah berdiskusi di kelompok ahli, mereka membuat “hasil diskusi kelompok ahli” dengan bahan referensi buku panduan belajar siswa.
8. Para siswa kembali ke kelompok asal, kemudian mereka mendiskusikan kembali semua materi dan membuat “hasil kelompok asal”
9. Peneliti mengkonfirmasi materi pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa
10. Peneliti memberikan soal test siklus II
11. Peneliti mengevaluasi mengenai proses pembelajarandilihat dari lembar pengamatan serta lembar observasi yang dibuat oleh

kolaborator ; misalnya ada kelompok terlalu didominasi oleh seseorang siswa saja, kelompok berisik.

12. Peneliti menginformasikan kepada siswa sub-sub materi selanjutnya untuk pertemuan selanjutnya (siklus III).

C. Pengamatan

1. Situasi kegiatan belajar mengajar
2. Keaktifan dan keseriusan siswa dalam berdiskusi

D. Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil pekerjaan siswa, dan mengkaji kekurangan dan hambatan yang muncul untuk mendapatkan alternatif pemecahan masalah yang terbaik, dan hasilnya dilanjutkan untuk penyempurnaan pada siklus III selanjutnya.

Peneliti menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya. Jika hasil belajar telah cukup memuaskan, maka penelitian akan dihentikan pada Siklus II, namun jika peneliti dan kolaborator melihat bahwa hasil belajar pada Siklus II kurang memuaskan atau masih dapat ditingkatkan (belum sampai pada titik jenuh), maka akan diadakan Siklus III

Pada Siklus III

Pada siklus III merupakan putaran ketiga dari pembelajaran langsung dengan tahapan yang sama pada siklus I dan II.

A. Rencana Tindakan

1. Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus II.
2. Menentukan kembali indikator pencapaian hasil belajar.
3. Mengembangkan terhadap kompetensi yang dibahas pada siklus I dan siklus II
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Memberi materi yang akan diberikan siswa
6. Membagi siswa dalam kelompok asal menjadi 4 kelompok terdiri dari masing-masing kelompok sebanyak 6 siswa berdasarkan nilai dari hasil test siklus II dari yang nilai KKM nya tertinggi hingga paling rendah dan dilihat juga dari jenis kelaminnya agar kelompok menjadi heterogen.
7. Menyiapkan modul ekonomi dengan membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), dan soal-soal per siklus beserta lembar kunci jawaban.
8. Mengingatkan siswa akan tujuan yang hendak dicapai.
9. Menyiapkan lembar pengamatan dan observasi kolaborator, lembar ini digunakan sebagai acuan dalam memecahkan masalah dan mengetahui kondisi kelas.

10. Memberikan sedikit evaluasi dan memberi umpan balik terhadap pembelajaran selanjutnya

B. Pelaksanaan Tindakan

1. Menyampaikan tujuan pelajaran dan memotivasi siswa.
2. Peneliti melakukan apersepsi pelajaran ekonomi dari pertemuan yang lalu.
3. Peneliti membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok terdiri dari masing-masing kelompok sebanyak 6 siswa dengan cara membagi siswa dalam kelompok berdasarkan nilai dari hasil test siklus II dari yang nilai KKM nya tertinggi hingga paling rendah dan dilihat juga dari jenis kelaminnya agar kelompok menjadi heterogen serta diberi nama "kelompok asal/natural group".
4. Setelah para siswa duduk di kelompok asal, kemudian setiap siswa diberi nomor kepala oleh peneliti dan memilih salah satu siswa sebagai ketua kelompok.
5. Peneliti memberikan 1 sampai 2 sub materi kepada masing-masing nomor kepala siswa untuk mendiskusikannya di "kelompok ahli" (kelompok ahli terdiri dari nomor-nomor kepala siswa yang sama dari tiap anggota kelompok yang memiliki nomor kepala yang sama).
6. Di siklus III, waktu berdiskusi di kelompok ahli lebih banyak. Dari segi kesiapan siswa untuk berdiskusi, tentunya di siklus III ini para siswa sudah lebih siap. dibandingkan pada siklus I & II, karena di siklus III ini materi yang akan di diskusikan, siswa sudah

mengetahuinya lebih dahulu, dan sudah sedikit dijelaskan oleh peneliti jadi ada persiapan dahulu sebelum diskusi siklus III ini dilakukan.

7. Perbedaan diskusi pada siklus III ini kelompok ahli diberikan kebebasan untuk berdiskusi di perpustakaan atau browsing di internet menggunakan laptop, agar bahan referensi mereka dalam berdiskusi lebih luas lagi.
8. Kelompok ahli membuat hasil diskusi kelompok ahli yang tentunya dengan referensi sumber informasinya lebih luas.
9. Para siswa kembali ke kelompok asal, dan kembali mendiskusikan semua materi
10. Kelompok asal membuat hasil diskusi kelompok asal
11. Peneliti mengkonfirmasi materi pembelajaran
12. Peneliti memberikan tes siklus III

C. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran siswa dengan metode *Jigsaw*.

D. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Jigsaw* dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroomaction research*). Metode diterapkan untuk memperbaiki proses pembelajaran siswa yang sedang mengikuti mata pelajaran ekonomi sehingga hasil belajar dapat lebih ditingkatkan.

Alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi, dan hasil-hasil belajar siswa yang bertujuan untuk menyeleksi dan mengidentifikasi indikator di kelas sehubungan dengan upaya agar dapat memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian data dikumpulkan sejak awal penelitian sampai penelitian berakhir. Data yang terkumpul dalam bentuk:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator, pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar
- b. Laporan hasil diskusi kelompok ahli; berupa uraian materi ajar disertai dengan argumentasi serta analisis tiap anggota selama proses diskusi kelompok ahli berlangsung. Data tersebut berfungsi untuk mengetahui dampak yang disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang digunakan terhadap kemampuan siswa dalam memahami serta menganalisis materi yang disampaikan.
- c. Laporan hasil diskusi kelompok asal; berupa kesimpulan dari hasil diskusi tiap anggota kelompok berdasarkan diskusi anggota pada kelompok ahli.

Data tersebut berfungsi untuk mengetahui kemampuan siswa menganalisa materi-materi yang terpecah menjadi beberapa segmen dan kemampuannya untuk menyatukan kembali temuan mereka ke dalam kesimpulan materi ajar secara keseluruhan.

- d. Hasil kolaborasi dengan guru terkait; berupa hasil pengamatan kolaborator secara tertulis serta pengamatan lisan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Proses kolaborasi dilakukan pada saat pembelajaran dan hasil kolaborasi didiskusikan dengan peneliti setelah pembelajaran berakhir.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai pelaksanaan dan hasil tindakan adalah:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap proses pembelajaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator, pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan belajar-mengajar
2. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil kerja peneliti dan aktivitas belajar siswa selama tindakan dalam pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan metode *Jigsaw*.

3. Lembar Pengamatan Proses Belajar

Lembar pengamatan proses belajar ini digunakan untuk penilaian beberapa aspek pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran ekonomi dengan metode *Jigsaw*.

4. Test Kemampuan Awal (Pre Test)

Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui konsep-konsep pembelajaran Ekonomi mengenai materi yang akan disampaikan.

5. Tes Siklus

Tes siklus diberikan pada siswa di setiap akhir pelaksanaan tindakan. Tes berupa soal pilihan ganda dan soal uraian, baik mengenai konsep maupun analisis yang berkaitan dengan materi ajar, dengan kemungkinan perolehan nilai tertinggi 100 dan terendah 0.

F. Analisis Data

Dalam Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.

Hasil belajar, dengan menganalisis nilai rata-rata tes Siklus, yang kemudian membuat prosentasenya. Untuk mengetahui prosentase ketuntasan belajar, peneliti menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Persentase Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$